



Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD Berbasis Saintifik pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi di Kelas VII SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah

Lia Novitasari¹, Zubaedi², dan Vebbi Andra³
lianovita018@gmail.com¹, zubaedi@iainbengkulu.ac.id², dan
vebbiandra@yahoo.com³
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

ABSTRACT: *Development of Student Worksheets (LKPD) Based on a Scientific Approach in Learning to Write Descriptive Texts in Class VII SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah.* This study aims to develop Student Worksheets (LKPD) based on a scientific approach in learning to write descriptive texts in class VII SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah. This type of research is Research and Development (R&D) based on the Borg and Gall development model but is limited to 7 stages because researchers have limited time and funds. The results of the material expert validator: material expert 1 achieves the "Good" criteria with a percentage of 70% and material expert 2 achieves the "Very Good" criteria with a percentage of 91%. Results from media/design experts: media expert 1 achieves the criteria of "Very Good" with a percentage of 100% and media expert 2 achieves the criteria of "Very Good" with a percentage of 92%. The results of the linguist validator: linguist 1 achieves the "Very Good" criteria with a percentage of 88% and linguist 2 achieves the "Very Good" criteria with a percentage of 90%. While the responses of students obtained "Very Good" results through small group trials involving 10 students achieving the criteria of "Very Good" with a percentage of 88% and the results of large group trials involving 20 people achieving the criteria of "Very Good" with a percentage of 90%. It can be concluded that the LKPD based on a scientific approach to learning to write descriptive text in class VII SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah which was developed is very suitable for use as teaching material.

Keywords: *Development, Student Worksheets (LKPD) Based on a Scientific Approach in Learning to Write Descriptive Texts*

ABSTRAK: Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi di Kelas VII SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah.

ABSTRAK: Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi di Kelas VII SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan saintifik pada pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas VII SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah. Jenis penelitian ini adalah Research and Development (R&D) berdasarkan model pengembangan Borg and Gall namun dibatasi menjadi 7 tahapan karena peneliti memiliki keterbatasan waktu dan dana. Hasil dari validator ahli materi: ahli materi 1 mencapai kriteria "Baik" dengan presentase 70% dan ahli materi 2 mencapai kriteria "Sangat Baik" dengan presentase 91%. Hasil dari ahli media/desain: ahli media 1 mencapai kriteria "Sangat Baik" dengan presentase 100% dan Ahli media 2 mencapai kriteria "Sangat Baik" dengan presentase 92%. Hasil dari validator ahli bahasa: ahli bahasa 1 mencapai kriteria "Sangat Baik" dengan presentase 88% dan ahli bahasa 2 mencapai kriteria "Sangat Baik" dengan presentase 90%. Sedangkan respon peserta didik memperoleh hasil "Sangat Baik" melalui uji coba kelompok kecil yang melibatkan 10 orang peserta didik mencapai kriteria "Sangat Baik" dengan presentase 88% dan hasil uji coba kelompok besar dengan melibatkan 20 orang mencapai kriteria "Sangat Baik" dengan presentase 90%. Dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis pendekatan saintifik pada pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas VII SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah yang dikembangkan sangat layak digunakan sebagai bahan ajar.

Kata Kunci: Pengembangan, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemahiran berbahasa siswa. Keterampilan berbahasa ini mencakup empat komponen yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Apabila seseorang menguasai keempat keterampilan ini maka akan mudah baginya untuk mengemukakan gagasan dan perasaan secara lisan maupun tertulis, akan semakin berkembang daya inisiatif, pengetahuan yang dimiliki akan semakin luas. Salah satu dari beberapa keterampilan berbahasa Indonesia yaitu keterampilan menulis. Keterampilan ini merupakan keterampilan yang tidak lagi dipahami hanya sekadar proses pengungkapan gagasan atau cara berkomunikasi dalam bentuk tulisan, keterampilan menulis telah menjadi gaya dalam mengaktualisasikan diri, mengekspresikan diri, dan sarana untuk berkreasi.¹

Di sekolah, keterampilan menulis diajarkan dengan tujuan agar siswa mampu menulis dan menghasilkan suatu karya dalam bentuk tulisan. Salah satu materi yang diajarkan pada pelajaran bahasa Indonesia kelas VII adalah keterampilan menulis teks deskripsi. Keterampilan menulis deskripsi memang menjadi satu keterampilan berbahasa yang paling sulit untuk dikuasai. Hal ini disebabkan adanya dua unsur yang harus dikuasai oleh penulis, yaitu unsur bahasa, seperti ejaan, stuktur kalimat, kohesi, dan koherensi, serta unsur nonbahasa yang dijadikan ide atau gagasan dalam sebuah tulisan yang meliputi pengetahuan dan pengalaman penulis.

Berdasarkan hasil survei kebutuhan guru terkait dengan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) di SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia, ditemukan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa masih kurang optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor baik faktor internal juga eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi kurang optimalnya keterampilan menulis teks deskripsi, yaitu: 1) siswa masih merasa resah pada saat akan memulai menulis, 2) siswa merasa sulit untuk menentukan kata yang tepat, dan 3) siswa masih merasa kesulitan dalam menulis teks deskripsi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Faktor eksternal yang mempengaruhi, yaitu lingkungan sekolah. Faktor lingkungan sekolah meliputi guru dan sarana prasarana sekolah.

Permasalahan pembelajaran dalam menulis teks deskripsi juga dapat dilihat dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang tersedia di sekolah. Berdasarkan observasi terhadap LKPD yang digunakan siswa SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah, didapatkan kelemahan pada LKPD tersebut. *Pertama*, LKPD yang tersedia kurang menarik, tulisan pada LKPD terlalu rapat dan kecil, hal tersebut membuat siswa malas untuk membaca. *Kedua*, LKPD yang digunakan

¹Bambang Hartono, "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Metode AJJI (Amati Jaring-Jaring Ide) dengan Media Skema Barang Kenangan pada Siswa Kelas X Akutansi SMK Masehi PSAK Ambarawa, Kabupaten Semarang", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 6, No. 2, (Mei 2017): hal.10.

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD Berbasis Sainifik pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi di Kelas VII SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah

Lia Novitasari, Zubaedi, dan Vebbi Andra

hanya menyajikan materi-materi dan soal latihan. *Ketiga*, contoh-contoh teks yang dijabarkan tidak dekat dengan pengalaman siswa, menyebabkan kurangnya minat siswa untuk membaca. Ini mengakibatkan siswa jadi kurang memahami materi yang akan dipelajari.²

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan, maka dalam penelitian ini peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian yaitu mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan saintifik pada pembelajaran menulis teks deskripsi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk: nUntuk mengetahui pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan saintifik pada pembelajaran menulis teks deskripsi kelas VII SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah dan Untuk mengetahui respon siswa terhadap pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan saintifik pada pembelajaran menulis teks deskripsi kelas VII SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah.

B. Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan disebut juga dengan *Research and Development*. Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan dan menguji kelayakan produk yang dihasilkan berupa LKPD berbasis pendekatan saintifik pada pembelajaran menulis teks dekskripsi. Penelitian pengembangan ini dilaksanakan di SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah. Adapun alasan memilih lokasi ini karena adanya permasalahan yang keadaannya sesuai dengan fokus penelitian pengembangan ini. Selama 1 bulan lamanya dari 30 Januari 2023 sampai 2 Maret 2023. Adapun sumber yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer didapat langsung dari sumbernya, yaitu buku paket Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah. Sedangkan data sekunder yang dipakai adalah sumber tertulis, seperti angket dan lainnya yang berkaitan.

Prosedur Penelitian dan Pengembangan. Penelitian pengembangan ini mengacu pada model pengembangan Borg *and* Gall. Adapun model ini meliputi 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) revisi desain, 6) uji coba produk, 7) revisi produk, 8) uji coba pemakaian, 9) revisi produk, 10) produk masal. Selanjutnya Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data terdiri dari wawancara, observasi, dan angket.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Dalam pengembangan bahan ajar ini, validitas dimaksudkan untuk menguji kelayakan bahan ajar yang dikembangkan

²Observasi, di SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah, 10 Agustus 2022.

dan kesesuaian dengan meteri berdasarkan standar isi (KI/KD), sehingga dapat diketahui tingkat kebenaran dan ketepatan penggunaan bahan ajar tersebut.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah yang terletak di Jl. Abusakim, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah. Masalah yang ditemukan adalah pendidik hanya menggunakan bahan ajar yang sudah disediakan oleh pihak sekolah yaitu buku cetak dan buku pendamping untuk proses belajar mengajar, namun kedua buku tersebut masih berisi seluruh materi pembelajaran Bahasa Indonesia. Untuk buku pendamping yang digunakan belum berbasis saintifik dan masih banyak kekurangannya seperti tampilan buku kurang menarik, materi pembelajaran belum disertai gambar serta latihan soal-soal pun belum bisa mengajak atau membuat siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran.

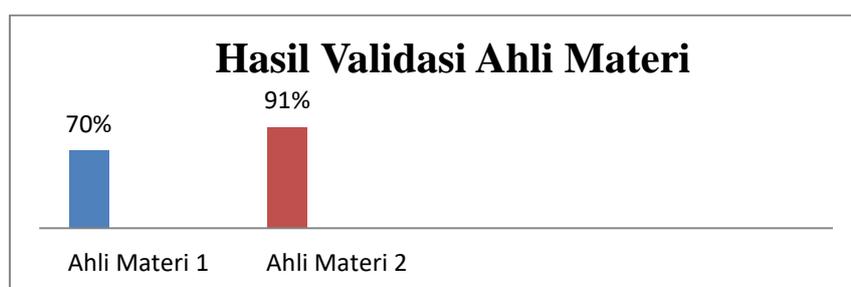
Penelitian dan pengembangan ini memiliki dua tujuan, yaitu menghasilkan produk berupa LKPD berbasis saintifik pada pembelajaran menulis teks deskripsi dan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap LKPD. LKPD ini disusun berdasarkan kompetensi inti, kompetensi dasar, serta indikator tujuan pembelajaran. LKPD ini juga dilengkapi dengan menggunakan langkah-langkah pendekatan saintifik.

Peneliti menggunakan prosedur penelitian dan pengembangan yang digunakan adalah dengan metode pengembangan *Research and Development* (R&D). Pada pengembangan ini, untuk menghasilkan produk berupa LKPD yang dikembangkan peneliti menggunakan prosedur penelitian dan pengembangan *Borg and Gall* yang terdiri dari sepuluh langkah. Namun dibatasi menjadi tujuh langkah, pembatasan dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan waktu dan dana. Tujuh langkah penelitian dan pengembangan tersebut, yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, dan revisi produk.

1. Validasi Produk

a. Validasi Ahli Materi

Hasil penilaian validasi ahli materi, validator materi 1 memperoleh skor total 70 dari skor maksimal 100 dengan presentase 70% dengan kriteria “Baik” dan validator materi 2 memperoleh skor total 91 dari skor maksimal 100 dengan presentase 91% dengan kriteria “Sangat Baik”. Perbandingan skor tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

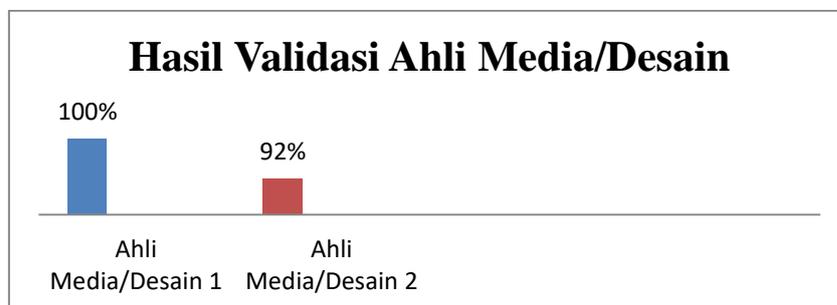


Gambar 4. 2 Grafik Validasi Ahli Materi 1 dan Materi 2

b. Validasi Ahli Media/Desain

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD Berbasis Sainifik pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi di Kelas VII SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah
Lia Novitasari, Zubaedi, dan Vebbi Andra

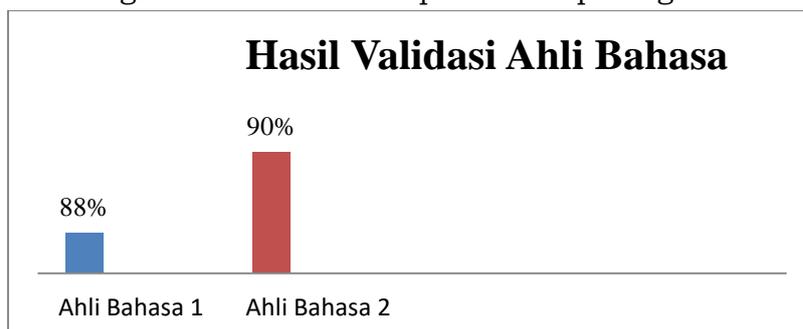
Hasil penilaian validasi ahli media/desain, validator media 1 memperoleh skor total 100 dari skor maksimal 100 dengan presentase 100% dengan kriteria “Sangat Baik” dan validator media 2 memperoleh skor total 92 dari skor maksimal 100 dengan presentase 92% dengan kriteria “Sangat Baik”. Perbandingan skor tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 4. 3 Grafik Perbandingan Validasi Ahli Media 1 dan Ahli Media 2

c. Validasi Ahli Bahasa

Hasil penilaian validasi ahli media/desain, validator media 1 memperoleh skor total 88 dari skor maksimal 100 dengan presentase 88% dengan kriteria “Sangat Baik” dan validator media 2 memperoleh skor total 90 dari skor maksimal 100 dengan presentase 90% dengan kriteria “Sangat Baik”. Perbandingan skor tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 4. 4 Grafik Perbandingan Validasi Ahli Bahasa 1 dan Ahli Bahasa 2

2. Uji Coba Produk

a. Uji coba Kelompok Kecil

Pada uji coba kelompok kecil dilakukan dengan melibatkan 10 orang peserta didik di kelas VII SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah. Uji coba kelompok kecil ini digunakan untuk mewakili sampel populasi sasaran sebenarnya, dengan cara peserta didik diberikan angket untuk melihat respon peserta didik terhadap LKPD yang dikembangkan.

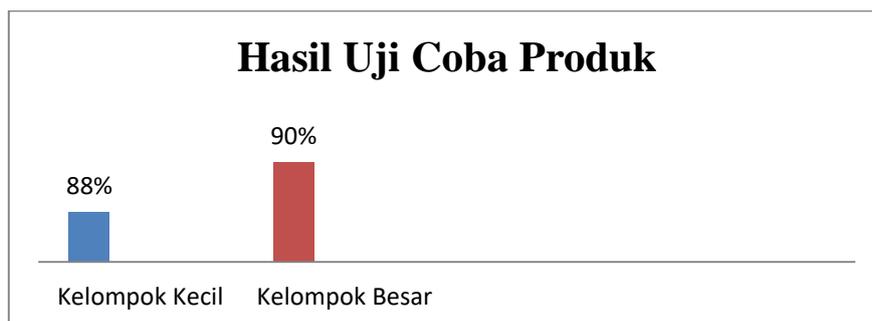
Hasil uji coba kelompok kecil, sebanyak 3 orang siswa memperoleh nilai 70 (presentase 70%) dan nilai 80 (presentase 80%) dengan kriteria interpretasi yang dicapai yaitu “Baik”, 7 siswa memperoleh nilai 90 (presentase 90%), nilai 96 (presentase 96%), nilai 97 (presentase 97%), dan nilai 99 (presentase 99%) dengan kriteria interpretasi yang dicapai yaitu “Sangat Baik”. Jika dilihat dari keseluruhan hasil uji coba kelompok kecil jumlah total dari 10 siswa yaitu, 879 skor dengan presentase yang

diperoleh 88% (didapatkan dari jumlah total 879 dibagi 10 peserta didik) dengan kriteria interpretasi yang dicapai yaitu “Sangat Baik”.

b. Uji Coba Kelompok Besar

Pada uji coba kelompok besar dilakukan dengan melibatkan 20 orang peserta didik di kelas VII SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah. Uji coba kelompok besar dimaksudkan untuk menyakinkan data dan menguji kemenarikan serta keberhasilan LKPD secara luas, dengan cara peserta didik diberikan angket untuk melihat respon peserta didik terhadap LKPD yang dikembangkan.

Hasil uji coba kelompok besar, sebanyak 4 orang siswa memperoleh nilai 80 (presentase 80%) dengan kriteria interpretasi yang dicapai yaitu “Baik”, 16 siswa memperoleh nilai 84 (presentase 84%), nilai 89 (presentase 89%), 90 (presentase 90%), nilai 96 (presentase 96%), nilai 98 (presentase 98%), dan nilai 100 (presentase 100%) dengan kriteria interpretasi yang dicapai yaitu “Sangat Baik”. Jika dilihat dari keseluruhan hasil uji coba kelompok besar jumlah total dari 20 siswa yaitu, 1.807 skor dengan presentase yang diperoleh 90% (didapatkan dari jumlah total 1.807 dibagi 20 peserta didik) dengan kriteria interpretasi yang dicapai yaitu “Sangat Baik”. Perbandingan skor tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 4. 5

Grafik Perbandingan Hasil Uji Coba Kelompok Kecil dan Kelompok Besar

3. Revisi Produk

Setelah dilakukan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar untuk mengetahui keberhasilan LKPD berbasis pendekatan saintifik pada pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas VII SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah, produk mengalami kemenarikan dan keberhasilannya sangat tinggi sehingga tidak dilakukan uji coba ulang. Selanjutnya LKPD dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar yang dapat membantu dan memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas VII SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah.

4. Kelebihan dan Kekurangan Produk Hasil Pengembangan LKPD

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan saintifik pada pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas VII SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah ditemukan bahwa pada produk pengembangan LKPD ini memiliki beberapa kelebihan dan

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD Berbasis Sainifik pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi di Kelas VII SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah

Lia Novitasari, Zubaedi, dan Vebbi Andra

kekurangan. Kelebihan produk pengembangan LKPD ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan kemudahan bagi pendidik untuk menyampaikan materi menulis teks deskripsi di kelas VII.
- b. Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran melalui pendekatan saintifik.
- c. Memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk belajar mandiri karena dilengkapi dengan contoh-contoh dan gambar yang lebih menarik.

Sedangkan kekurangan produk pengembangan ini adalah sebagai berikut:

- a. Materi dalam LKPD terbatas, hanya ada 1 materi yaitu materi menulis teks deskripsi.
- b. Memerlukan biaya yang tinggi karena dalam penerapannya seluruh peserta didik harus memiliki LKPD.

Hal ini sejalan dengan pendapat Yeni Ernawati dalam penelitiannya pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada materi teks fabel berbasis saintifik untuk siswa SMP kelas VII. Adapun kelebihan LKPD teks cerita fabel yang dikembangkan, yaitu: (a) LKPD disusun berdasarkan identifikasi kebutuhan peserta didik dan guru; (b) LKPD disusun berdasarkan pendekatan saintifik.³

Kemudian menurut Lara Cesilia Elwi, dkk. Dalam penelitian pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) multimedia interaktif menggunakan course lab berbasis pendekatan saintifik pada pembelajaran fisika kelas X SMA/MA yang mengatakan bahwa pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan LKPD multimedia interaktif ini masih mengalami kendala. Pertama, materi yang terdapat dalam LKPD terbatas untuk KD 3.5 Menganalisis besaran fisis dan penerapannya dalam teknologi. Kedua, keterbatasan jumlah notebook atau laptop yang dimiliki peserta didik. Keterbatasan ini menyebabkan penggunaan LKPD multimedia interaktif belum maksimal.⁴

D. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis saintifik pada pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas VII SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah layak untuk dijadikan sebagai bahan pembelajaran. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

³Yeni Ernawati, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada Materi Teks Fabel Berbasis Sainifik untuk Siswa SMP Kelas VII ", *Jurnal Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 5, No. 2, (Desember 2019): hal. 100.

⁴Lara Cesilia Elwi dkk., "Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Multimedia Interaktif Menggunakan Course Lab Berbasis Pendekatan Sainifik pada Pembelajaran Fisika Kelas X SMA/MA", *Jurnal Pilar of Physics Education*, Vol. 9, (April 2017): hal. 104.

1. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan saintifik pada pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas VII SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah dengan menggunakan *Research and Development* model *Borg and Gall* yang meliputi tahapan potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk dan revisi produk.
2. Hasil dari produk yang dikembangkan “Sangat Baik” untuk dijadikan bahan ajar, penilaian tersebut berdasarkan hasil validasi produk oleh validator ahli materi, ahli media/desain dan ahli bahasa. Hasil dari validator ahli materi: ahli materi 1 mencapai kriteria “Baik” dengan presentase 70% dan ahli materi 2 mencapai kriteria “Sangat baik” dengan presentase 91%. Hasil dari validator ahli media/desain: ahli media 1 mencapai kriteria “Sangat Baik” dengan presentase 100% dan ahli media 2 mencapai kriteria “Sangat Baik” dengan presentase 92%. Hasil validator ahli bahasa: ahli bahasa 1 mencapai kriteria “Sangat Baik” dengan presentase 88% dan ahli bahasa 2 mencapai kriteria “Sangat Baik” dengan presentase 90%.
3. Respon peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan saintifik pada pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas VII SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah diperoleh hasil “Sangat Baik” melalui uji coba kelompok kecil yang melibatkan 10 orang peserta didik mencapai kriteria “Sangat baik” dengan presentase 88% (didapatkan dari jumlah total 879 dibagi 10 peserta didik) dan hasil uji coba kelompok besar dengan melibatkan 20 orang peserta didik mencapai kriteria “Sangat Baik” dengan presentase 90% (didapat dari jumlah total 1.807 dibagi 20 peserta didik).

Daftar Pustaka

- Bambang Hartono, “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Metode AJJI (Amati Jaring-Jaring Ide) dengan Media Skema Barang Kenangan pada Siswa Kelas X Akutansi SMK Masehi PSAK Ambarawa, Kabupaten Semarang”, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 6, No. 2, (Mei 2017): hal.10.
- Observasi, di SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah, 10 Agustus 2022.
- Tim Penyusun, *Profil SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah Tahun Akademik 2022/2023* (Bengkulu: SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah, 2022), hal. 3.
- Tim Penyusun, *Profil SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah Tahun Akademik 2022/2023* (Bengkulu: SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah, 2022), hal. 4.
- Tim Penyusun, *Profil SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah Tahun Akademik 2022/2023* (Bengkulu: SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah, 2022), hal. 6.
- Wawancara dengan siswa, Tanggal 02 Maret 2023.
- Yeni Ernawati, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada Materi Teks Fabel Berbasis Saintifik untuk Siswa SMP Kelas VII “, *Jurnal Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 5, No. 2, (Desember 2019): hal. 100.
- Lara Cesilia Elwi dkk., “Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Multimedia Interaktif Menggunakan Course Lab Berbasis Pendekatan

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD Berbasis Saintifik pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi di Kelas VII SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah

Lia Novitasari, Zubaedi, dan Vebbi Andra

Saintifik pada Pembelajaran Fisika Kelas X SMA/MA”, *Jurnal Pilar of Physics Education*, Vol. 9, (April 2017): hal. 104.